BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang dinilai sehat dan berkualifikasi baik jika memenuhi kriteria Sumber Daya Manusia yang kompeten, keuangan yang transparan, prosedur kerja yang jelas, memiliki visi dan misi. Perusahaan perlu menyusun anggaran yang menyeluruh tentang kegiatan perusahaan untuk waktu yang akan datang dan dibuat berdasarkan data waktu sebelumnya yang disesuaikan dengan kondisi yang akan datang. Penyusunan anggaran yang baik akan mengarah kepada efektifitas dan efesiensi perusahaan yang digunakan dalam menilai prestasi atau kinerja kerja manajer perusahaan.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang diperlukan oleh fungsi-fungsi produksi untuk mengubah dan mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik, dimana biaya-biaya tersebut saling berhubungan. Jika bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead yang digunakan oleh perusahaan kurang baik, maka akan mempengaruhi produk yang dihasilkan. Ini menandakan bahwa perencanaan dan pengendalian pada perusahaan tersebut kurang efektif dan efisien, dan hal tersebut akan mempengaruhi tingkat penjualannya.

Menurut Adisaputro dan Anggaraini (2011 : 162) tujuan penyusunan rencana produksi menunjang kegiatan penjualan, menjaga tingkat persedian yang memadai dan mengatur produksi sehingga biaya-biaya produksi menjadi minimal. Penyusunan anggaran biaya produksi yang baik akan memberikan kelancaran dalam kegiatan produksi perusahaan sehari-hari yang nantinya akan memberikan keseimbangan di seluruh kegiatan perusahaan. Peran anggaran biaya produksi

juga membantu manajer perusahaan dalam menilai kinerja manajer yaitu bahwa anggaran biaya produksi menyediakan standar dalam melakukan evaluasi kinerja perusahaan. Evaluasi kinerja sangat penting dilakukan oleh manajer perusahaan karena evaluasi kinerja dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik aktivitas-aktivitas perusahaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan mampu menyajikan informasi tepat waktu untuk melakukan penyempurnaan. Evaluasi kinerja perusahaan dalam bentuk anggaran biaya produksi diukur dengan membandingkan hasil realisasi biaya produksi dengan anggaran biaya produksi yang sudah dianggarkan perusahaan.

PT. Dexa Medica merupakan salah satu perusahaan farmasi di yang ada di Kota Palembang. Produk farmasi yang dihasilkan oleh PT. Dexa Medica terbagi menjadi 2 kategori utama yaitu obat yang bisa dibeli bebas (*over the counter*) dan obat yang dapat dibeli dengan resep dokter. Produk obat yang bisa dibeli dengan bebas diantara, Lytacur, Toxilite, Vitafem, Herbakof Sirup Obat Batuk, Optimax Plus Sirup Multivitamin, Vectrine Kapsul, Dexanta Sirup Obat Asam Lambung, Folilac Softgel Suplemen Makanan Bayi & Anak, Lycoxy Suplemen Kesuburan Pria & Wanita, Folilac Softgel Suplemen Makanan Bayi dan Anak, Folamil Gold Suplemen Kesehatan, Mertigo Tablet Obat, Folamil Genio dan yang cukup dikenal adalah stimuno untuk daya tahan tubuh. Produk obat yang bisa dibeli dengan resep dokter terbagi menjadi 3 kategori yaitu obat bermerek *(branded medicine)* seperti Rhinos® SR dan Remopain, Candesartan, Clopidogre, Sistenol, Dexa Medica Omz, Dexa Medica Hytroz 2. Obat Generik Berlogo (OGB) seperti Tramadol dan Metoclopramide, obat yang bersifat meningkatkan kesehatan *(nutraceuticals)* seperti Resvica dan Folamil. Dengan tim manajemen yang sangat baik dan tetap fokus pada bisnis inti yaitu produksi dan pemasaran produk-produk farmasi yang

berkualitas, PT. Dexa Medica selalu konsisten dalam mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar yang diakui secara nasional.

Berikut ini anggaran dan relalisasi biaya produksi PT. Dexa Medica Cabang Palembang pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi
PT. Dexa Medica Cabang Palembang Tahun 2017-2018

Biaya Produksi	2017		2018	
	Target	Actual	Target	Actual
Biaya Bahan Baku	154,103,761,861	116,562,327,946	171,399,512,400	129,703,666,804
Biaya Tenaga Kerja Langsung	7,828,447,893	7,671,878,935	10,064,273,171	9,862,987,708
Biaya Overhead Pabrik	29,243,525,722	28,658,655,208	36,771,934,189	36,036,495,506
Jumlah	**191,175,735,476**	**152,892,862,089**	**218,235,719,761**	**175,603,150,017**

Sumber : PT. Dexa Medica Cabang Palembang

Berdasarkan pada tabel di atas, terjadi perbedaan antara anggaran dan realisasi biaya produksi pada PT. Dexa Medica Cabang Palembang. Pada tahun 2017 realisasi biaya produksi hanya mencapai 79,97% dari biaya yang dianggarkan, sedangkan pada tahun 2018 biaya produksi hanya mencapai 80,46% dari biaya yang dianggarkan. Adanya perbandingan antara hasil realisasi biaya produksi dengan anggaran biaya produksi yang sudah dianggarkan perusahaan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah telah terjadi penyimpangan baik yang merugikan maupun yang menguntungkan. Penyimpangan biaya yang terjadi baik yang bersifat menguntungkan maupun yang bersifat merugikan harus dianalisis oleh perusahaan. Perusahaan perlu menganalisis penyimpangan yang terjadi untuk meneliti bagaimana penyimpangan itu terjadi, faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan penyimpangan itu terjadi, dan untuk mengetahui siapa saja yang bertanggungjawab terhadap penyimpangan tersebut. Hasil analisis ini juga dapat digunakan pihak manajemen sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan dengan mengambil keputusan-keputusan yang relevan sehingga kinerja perusahaan di masa yang akan datang dapat lebih ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. Dexa Medica Cabang Palembang**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dapat rumuskan yaitu apakah anggaran perusahaan telah berperan secara efektif sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. Dexa Medica Cabang Palembang?.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi pembahasan hanya pada anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. Dexa Medica Cabang Palembang tahun 2017-2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. Dexa Medica Cabang Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Perusahaan

   Memberikan masukan secara umum kepada perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi khususnya PT. Dexa Medica Cabang Palembang mengenai pentingnya perencanaan dan pengendalian anggaran biaya produksi, agar perencanaan dan

pengendalian terhadap anggaran biaya produksi lebih berhasil dan meminimalkan penyimpangan biaya produksi dimasa yang akan datang.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan sebagai informasi mengenai perusahaan farmasi di Indonesia khususnya kota Palembang dan mengetahui informasi produk, harga dan strategi kinerja perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan kajian lebih lanjut mengenai anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, sehingga pembahasan suatu permasalahan akan lebih teratur dan terarah apabila direncanakan dan disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami, maka sistematika penulisan ini akan dibagi dalam lima bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan bagian pendahuluan, disini penulis akan mengemukakan tentang permasalahan yang dihadapi perusahaan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian serta manfaat peneltian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Landasan teori dan kerangka pemikiran, terdiri dari telaah teori dalam membahas suatu permasalahan. Dalam bab ini penulis menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi data yang menyangkut tentang objek penelitian, operasional variabel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembahasan mengenai anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. Dexa Medica Cabang Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dan memberikan saran sehubungan dengan pokok permasalah yang dibahas.